Jurnal Pendidikan Bahasa
Volume 15. Nomor 3, September 2025 | ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3337

Nilai Kekeluargaan dalam Novel *Sea for Blue Whales* pada Wattpad dengan Pendekatan Sosiologi Sastra

Rokhmau Dinal Khusna[1,*], Suwadi[1], Ilmiyatur Rosidah[1]

[1]Universitas PGRI Wiranegara

*Corespondence: dinnaa0425@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji nilai kekeluargaan dalam novel digital *Sea for Blue Whales* di Wattpad, menggunakan pendekatan sosiologi sastra Robert Escarpit. Dengan metode kualitatif deskriptif, data naratif dan dialog dianalisis untuk mengidentifikasi dan manifestasi nilai kekeluargaan. Hasil penelitian menunjukkan ada 9 indikator utama dalam penggambaran nilai kekeluargaan yaitu kasih sayang, peran keluarga, tanggung jawab, hubungan, ikatan, dukungan, perhatian, tradisi keluarga, dan kenangan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa novel tersebut secara efektif menggambarkan nilai kekeluargaan, tidak hanya sebagai elemen cerita tetapi juga sebagai refleksi realitas sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sastra digital memiliki potensi besar sebagai media penyampaian nilai-nilai sosial dan pembentuk kesadaran pembaca akan pentingnya kekeluargaan. Penelitian ini mengisi gap dalam kajian sastra digital dan membuka jalan bagi studi lebih lanjut mengenai dampak emosional dan perilaku terhadap pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai Kekeluargaan; Sosiologi Sastra; Wattpad; Novel Digital

Received: 27 Jul 2025; **Revised:** 29 Agu 2025; **Accepted:** 31 Agu 2025; **Available Online:** 11 Sep 2025

This is an open access article under the CC - BY license.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil proses kreatif dalam bentuk tulisan yang mencerminkan pengalaman, emosi, dan ide-ide manusia melalui penggunaan bahasa yang estetis. Karya sastra berfungsi sebagai cerminan pandangan terhadap kehidupan dalam konteks sosial, di mana pengarang tidak bisa lepas dari ikatan sosial dalam masyarakat. karya sastra yang berkualitas tidak hanya merefleksikan realitas yang ada, tapi juga dapat dilihat sebagai fenomena sosial yang menyajikan kehidupan yang sebagian besar yang terdiri dari kenyataan sosial (Rene Wellek, 2016). Karya sastra mencakup beberapa genre seperti prosa, puisi, dan drama yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

Salah satu genre yang sering digunakan oleh pengarang adalah prosa. Jenis prosa yang paling dominan dinikmati oleh masyarakat saat ini adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang mencerminkan kehidupan masyarakat yang disajikan dalam bentuk karangan naratif. Perkembangan novel saat ini didalam lingkungan masyarakat menunjukkan peningkatan yang signifikan mengikuti perkembangan teknologi (Yanti, 2021). Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa platform digital yang menampung karya tulis pengarang termasuk novel, sehingga pengarang dapat menjangkau pembaca dengan lebih luas tidak terbatas. Salah satu platform yang saat ini sering digunakan oleh para pengarang dan pembaca novel yaitu Wattpad. Dalam aplikasi Wattpad banyak penulis karya sastra novel yang bertemakan isu-isu sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat (Sutarini & Dwi, 2022). Novel yang menggunakan tema- tema yang berkaitan dengan isu sosial dapat menarik perhatian pembaca, sehingga dapat meningkatkan minat baca pada masyarakat. Novel yang menyimpan nilai-nilai kehidupan juga bermanfaat bagi para pembaca, salah satunya dengan nilai kekeluargaan.

Nilai kekeluargaan merupakan prinsip penting yang diterapkan oleh semua anggota keluarga dalam membangun kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Salah satu aspek utama dalam nilai kekeluargaan mencakup komitmen dalam kesejahteraan, setiap keluarga percaya dan usaha dalam meningkatkan

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3337

perkembangan dan hubungan baik individu ataupun semua anggota keluarga. Nilai kekeluargaan menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan jujur yang memungkinkan keluarga untuk saling membagi perasaan, harapan dan kekhawatiran. Tetapi nilai kekeluargaan tidak hanya membentuk hubungan keluarga, namun juga dapat mempengaruhi cara berinteraksi dengan dunia luar, menjadikan keluarga sebagai unit sosial yang fundamental dalam masyarakat (Rustina, 2020). Nilai kekeluargaan di dalam platform Wattpad dapat kita lihat pada novel *Sea for Blue Whales* karya seorang penulis Wattpad yang akrab dipanggil Ibu Paus oleh para pembaca. Novel ini menceritakan Kalara dan Karang, sepasang kekasih yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Kalara, anak bungsu yang trauma akibat kehilangan ibunya, berjuang dengan kecemasan dan depresi yang tinggal bersama kedua kakaknya. Kedua kakaknya selalu berusaha memberikan yang terbaik buat dirinya, tapi karena hidup tanpa orang tua terkadang terjadi konflik diantara mereka. Sementara Karang, anak tunggal dari pengusaha kaya raya yang selalu merasa tertekan oleh ambisi kedua orang tuanya dalam mengembangkan bisnisnya. Hubungan Karang dan Lara berkembang ketika Karang menyelamatkan Kalara dari perundungan di sekolah yang selama ini tidak diketahui banyak orang, termasuk kedua kakaknya. Tetapi akhirnya Kalara pergi dari keluarganya setelah mengetahui kenyataan buruk tentang kehidupan keluarganya dan terjadi tragedi yang membuat Kalara pergi untuk selamanya. Kematian Kalara menjadi titik balik bagi Karang dan kedua kakaknya, yang merasakan penyesalan atas ketidakmampuan mereka untuk mendukungnya. Novel ini menekankan nilai kekeluargaan, pentingnya komunikasi, dan dukungan emosional dalam menjaga hubungan keluarga.

Sosiologi sastra merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara sastra dan masyarakat yang berfokus pada konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi penciptaan karya sastra. Karya sastra dapat mencerminkan kondisi sosial pengarang, termasuk latar belakang, pengalaman, ideologi yang mempengaruhi proses kreatifnya. Pembaca juga memiliki peran penting dalam sosiologi sastra, karena respons dan interpretasinya dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Sosiologi sastra bertujuan untuk mengungkap dinamika antara sastra dan masyarakat serta memahami peran sastra sebagai alat untuk perubahan sosial (Escarpit, 2005).

Penelitian dengan pendekatan sosiologi juga pernah dilakukan oleh (Simbolon et al., 2023) dalam penelitiannya "Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Keluarga Cemara Karya Arswendo Atmowiloto" yang lebih menekankan aspek sosiologis dan tidak spesifik menguraikan nilai kekeluargaan secara detail. Pada penelitian (Wahyuni et al., 2024) dalam penelitiannya "Dinamika Kehidupan Sosial Keluarga Laisa dalam Novel *Dia adalah Kakakku* Karya Tere Liye" yang lebih menekankan pada dinamika kehidupan sosial keluarga dalam novel dengan dua faktor yaitu hubungan kerja keras dengan manusia, dan perekonomian sebagai faktor paling penting. Sementara itu, (Septina et al., 2024) melalui kajian "Nilai Sosial dalam Novel Canai Karya Panji Sukma (Kajian Sosiologi Sastra)" yang mengkaji nilai kekeluargaan secara umum.

Sebagian besar dari penelitian terdahulu belum secara spesifik, terperinci, dan mendalam dalam mengkaji nilai kekeluargaan dan masih terbatas dalam kajian akademis di dalam sastra digital seperti Wattpad. Hal ini menimbulkan gap dalam pemahaman mengenai nilai kekeluargaan secara terperinci dan secara eksplisit mengisi kekosongan dalam kajian akademis terhadap fenomena Wattpad sebagai potensi agen pembentuk kesadaran sosial.

Novel *Sea for Blue Whales* menarik perhatian peneliti untuk dijadikan objek penelitian karena perkembangan sastra digital, terutama di aplikasi Wattpad yang tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga mencerminkan isu-isu sosial yang relevan. Novel ini banyak mengandung nilai-nilai sosial, terutama pada nilai kekeluargaan menjadikannya objek analisis yang menarik. Dengan pendekatan sosiologi sastra, peneliti ingin memahami bagaimana novel ini menyampaikan nilai kekeluargaan yang dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku pembaca, serta meningkatkan kesadaran mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang peran sastra digital dalam membentuk kesadaran dan nilai-nilai sosial di kalangan pembaca.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2013). Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis objek yang diteliti yaitu nilai kekeluargaan secara mendalam novel *Sea for Blue Whales* berdasarkan pendekatan sosiologi sastra Robert Ecarpit. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk mengkaji relasi dinamis antara teks, pembaca, dan

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3337

masyarakat sebagai bagian integral dalam memahami makna nilai kekeluargaan yang terkandung dalam novel. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengidentifikasi nilai kekeluargaan melalui tema, karakter, dan elemen naratif yang mencerminkan nilai kekeluargaan dalam cerita dan pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan memahami novel secara mendalam mengenai alur cerita, karakter tokoh, dan konteks sosial yang terdapat dalam novel. Kemudian mencatat elemen-elemen penting yang berkaitan dengan nilai kekeluargaan yang akan dianalisis meliputi dialog, interaksi antar karakter, dan konflik yang mencerminkan nilai kekeluargaan. Kemudian data yang telah dikumpulkan dikelompokkan berdasarkan kategori indikator nilai kekeluargaan agar dapat menemukan pola, hubungan, dan makna lebih mendalam dari data yang telah dikumpulkan. Setelah itu data dideskripsikan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif terkait bagaimana nilai kekeluargaan diungkapkan dalam novel yang kemudian datanya di interpetasikan berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sosiologi sastra Robert Escarpit khususnya pada peran komunikasi dan institusi sastra dalam membentuk pemahaman pembaca terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya sastra (Escarpit, Sosiologi Sastra, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, nilai kekeluargaan dalam novel *Sea for Blue Whales* dianalisis dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra Robert Escarpit (Escarpit, 2005) yang menekankan pentingnya komunikasi sebagai proses interaksi antara teks, penulis, pembaca, dan masyarakat dalam konteks sosial budaya. Analisis nilai kekeluargaan ini tidak hanya melihat isi teks secara tekstual, tetapi juga bagaimana nilai-nilai sosial dalam novel berfungsi sebagai bagian dari komunikasi sastra yang merefleksikan dan mempengaruhi kesadaran sosial pembaca. dalam penelitian ini menemukan beberapa hasil data dalam bentuk kalimat naratif dan dialog percakapan dalam novel *Sea for Blue Whales*. Adapun beberapa indikator yang ditemukan dalam nilai kekeluargaan pada data penelitian ini yaitu kasih sayang, peran keluarga, tanggung jawab, hubungan keluarga, ikatan keluarga, dukungan keluarga, perhatian keluarga, tradisi keluarga, dan kenangan keluarga. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk membantu mengidentifikasi dan memahami nilai kekeluargaan yang tersirat dalam novel. Berikut ini pembahasan temuan data dari nilai kekeluargaan berdasarkan indikator.

Kasih Sayang

Kasih sayang dalam nilai kekeluargaan merupakan bentuk ekspresi cinta, dan afeksi yang ditunjukkan oleh anggota keluarga satu sama lain. Kasih sayang termasuk elemen fundamental dalam membangun hubungan yang kuat dan harmonis dalam keluarga. Kasih sayang juga mencakup ekspresi emosional, perhatian dan perawatan, keterlibatan dalam kehidupan keluarga, dan perhargaan serta pengakuan yang tidak hanya memperkuat ikatan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan anggota keluarga. Menurut Escarpit, bentuk komunikasi ini tidak hanya membangun hubungan antar tokoh, tetapi juga mengundang pembaca untuk merasakan dan memahami nilai kasih sayang sebagai bagian dari pengalaman sosial. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator kasih sayang:

Avi membenarkan selimut gadis itu. semakin merasa bersalah saat melihat wajah Lara yang nampak tenang tepejam. "Maaf, Avi salah. jangan benci Avi ya... harusnya tadi Avi belain kamu," ucap Avi lirih. masih mengelus surai sang adik.

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaa dengan indikator kasih sayang. Dari kutipan tersebut yang menunjukkan indikator kasih sayang dibuktikan dengan percakapan *"Maaf, Avi salah. jangan benci Avi ya... harusnya tadi Avi belain kamu," ucap Avi lirih. masih mengelus surai sang adik."* Karena Avi meminta maaf kepada Lara dan berharap agar adiknya tidak membencinya menunjukkan perasaan kasih sayang yang mendalam, membenarkan selimut dan mengelus surai adiknya juga menunjukkan tindakan yang penuh kasih sayang. Kasih sayang ini menunjukkan perasaan secara mendalam yang peduli dengan perasaan dan ingin menjaga hubungan baik dalam persaudaraan, serta tindakan yang menciptakan suasana hangat dengan memberikan kenyamanan dan perlindungan.

Peran Keluarga

Peran keluarga dalam nilai kekeluargaan merujuk pada fungsi dan tanggung jawab yang diemban anggota keluarga dalam menciptakan dan mempertahankan hubungan yang harmonis, sehat, dan saling mendukung. Peran keluarga mencakup berbagai aspek seperti pendidikan, dukungan emosional,

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3337

perlindungan, dan pengembangan karakter. Peran keluarga juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan penuh kasih dalam keluarga. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator peran keluarga:

Aige mendorong Avi untuk keluar dari kamar bernuansa merah muda itu. melihat pakaian adiknya yang selalu acak-acakan itu membuat Aige mendesah berat. "ck, udah gede masih ngga bisa pake dasi. lo disiplin sehari aja bisa ngga sih? ngga cape di bandingin guru-guru sama gue? lo bukan bocah lagi kali Vi. ngga usah sok brandal, malu sama nilai lo."

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator peran keluarga. kutipan tersebut menunjukkan indikator peran keluarga karena Aige sebagai kakak yang peduli mendorong Avi keluar kamar dan memperhatikan penampilannya memastikan rapi dan disiplin, Aige memberikan nasihat tentang pentingnya disiplin yang mencerminkan peran kakak yang merasa bertanggung jawab membantu dan memberikan arahan serta nasihat kepada yang lebih muda. Bimbingan dan nasihat ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu. Hal ini sesuai dengan pandangan Escarpit bahwa karya sastra berperan sebagai medium komunikasi yang menghubungkan pengalaman sosial pengarang dengan pembaca.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam nilai kekeluargaan merupakan kesadaran dan komitmen individu untuk memenuhi kewajiban dan peran dalam keluarga. Tanggung jawab dalam keluarga mencakup peran dalam mendidik dan membina anggota keluarga, terutama pada anak-anak yang melibatkan pengajaran nilai, norma, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Tanggung jawab termasuk elemen penting dalam menciptakan lingkungan keluarga yang sehat, harmonis, dan mendukung. Tanggung jawab dalam nilai kekeluargaan juga berkontribusi pada kesejahteraan dan kekuatan serta ketahanan keluarga. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator tanggung jawab:

Ada satu kebiasaan di dalam keluarga ini. jika mereka sudah mengeluarkan embel gue elo itu artinya mereka sedang kesal atau marah. pengecualian jika itu hanya Aige dan Avi. sebagai seorang kakak, mereka mengajarkan tutur kata yang baik untuk adiknya. mungkin pada Avi, Aige merasa gagal. tapi untuk Lara, itu hal yang diharuskan.

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator tanggung jawab. Dari kutipan tersebut menunjukkan indikator tanggung jawab dibuktikan dengan kalimat "*...sebagai seorang kakak, mereka mengajarkan tutur kata yang baik untuk adiknya. mungkin pada Avi, Aige merasa gagal. tapi untuk Lara, itu hal yang diharuskan.*" yang menunjukkan sebagai Kakak, Aige dan Avi berusaha mengajarkan tutur kata yang baik kepada adiknya, Lara. Meskipun Aige merasa gagal mendidik Avi, tapi Dia berusaha berhasil dalam mendidik Lara. Ini menunjukkan tanggung jawab atas perkembangan adiknya.

Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga dalam nilai kekeluargaan merupakan interkasi dan komunikasi yang terjalin antar anggota keluarga. Hubungan keluarga mencerminkan kualitas dan dinamika interaksi didalam keluarga. Hubungan yang baik menciptakan lingkungan yang mendukung di mana keluarga merasa terhubung, aman dan dihargai hingga nilai-nilai dan norma dalam keluarga dapat diteruskan. Hubungan keluarga yang sehat termasuk fondasi penting untuk menciptakan nilai kekeluargaan yang kuat dan harmonis. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator hubungan keluarga:

"Eh gue tadi LCC sains loh!" Avisena tak mau kalah. Aige terkekeh geli. merasa lucu saat Avisena seakan memancing untuk minta pujian juga "Bagus, Bos geng juga harus pinter." kata Aige mengacak rambut Avi.

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator hubungan keluarga. kutipan tersebut menunjukkan indikator hubungan keluarga karena Aige yang terkekeh geli dan merasa lucu dengan cara Avi yang memancing pujian menunjukkan adanya komunikasi yang hangat dan santai diantara mereka. Interaksi ini menciptakan suasana yang positif dan kedekatan emosional dalam hubungan keluarga. dukungan emosional dan komunikasi yang baik menjadi fondasi penting dalam membangun hubungan keluarga. Dalam perspektif Escarpit, hubungan ini merupakan bagian dari komunikasi sosial yang tercermin dalam teks dan direspon oleh pembaca sebagai refleksi kondisi sosial yang lebih luas.

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3337

Ikatan Keluarga

Ikatan keluarga dalam nilai kekeluargaan menurut teori Robert Escarpit merupakan hubungan emosional, sosial, dan struktural yang terjalin diantara anggota keluarga. Ikatan keluarga mencerminkan kualitas interaksi dan komunikasi dalam keluarga yang mencakup aspek keterikatan emosional, komunikasi terbuka, saling mendukung, mampu menghadapi perbedaan. Ikatan keluarga yang kuat dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menjadi fondasi penting untuk menciptakan nilai kekeluargaan yang harmonis. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator ikatan keluarga:

Avi merunduk, jarinya menekan mata yang tertutup itu menahan air mata. ia takut... takut jika Aige memiliki lembar hidup baru, ia akan ditinggalkan. Sebegitu traumanya dia dengan Perasaan ditinggal. Dengan begitu, Aige menghela nafas berat. mencoba menelan kesesakan dadanya mendongakkan wajah. ia mengulum bibirnya sesaat. "sini." Perintah Aige menarik kedua bahu kokoh adiknya. memeluknya erat merasakan betapa pedihnya erangan tangis berat itu dari lelaki sekuat Avisena.

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator ikatan keluarga. Dari kutipan tersebut menunjukkan indikator ikatan keluarga karena Avi yang merunduk dan menahan air mata takut ditinggalkan kakaknya dan Aige memeluknya erat merasakan betapa pedihnya tangisan adiknya itu menunjukkan adanya keterikatan emosional di antara mereka berdua sebagai kakak dan adik yang saling merasakan dan memahami perasaan satu sama lain.

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dalam nilai kekeluargaan merupakan bantuan dan perhatian yang diberikan oleh anggota keluarga satu sama lain. Dukungan ini mencakup berbagai bentuk dukungan yang membantu anggota keluarga dalam menghadapi tantangan, membangun hubungan kuat, dan menciptakan rasa kebersamaan. Dukungan keluarga yang kuat menciptakan lingkungan yang mendukung dan meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator dukungan keluarga:

"Ada gue. gue kakak Lo. Lo masih punya gue, Vi." Aige berusaha meyakinkan adiknya. menarik tubuh Avi untuk menghadap dirinya sepenuhnya. melihat kerlipan mata pedih itu, Aige tak kuasa untuk menahan tangisnya. ia memeluk Avi dengan tangis yang semakin pecah.

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator dukungan keluarga. Kutipan tersebut termasuk indikator dukungan keluarga dibuktikan pada percakapan *"ada gue. gue kakak Lo. Lo masih punya gue, Vi." Aige berusaha meyakinkan adiknya...*" yang menunjukkan komitmen Aige kepada adiknya bahwa dia selalu ada yang mencerminkan dukungan emosional yang kuat, di mana Aige berusaha meyakinkan bahwa dia tidak sendirian dan masih ada kakaknya yang peduli padanya. Dukungan emosional ini tidak hanya membantu menghadapi kesedihan adiknya, tetapi juga memperkuat hubungan persaudaraan mereka dan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam keluarga.

Perhatian Keluarga

Perhatian keluarga dalam nilai kekeluargaan menurut Robert Escarpit merupakan kesadaran dan kepedulian yang ditunjukkan oleh anggota keluarga terhadap satu sama lain. Perhatian dalam nilai kekeluargaan mencakup aspek mendengarkan, memahami, memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan psikologis anggota keluarga yang termasuk elemen penting dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dalam keluarga. Dengan memberikan perhatian dalam keluarga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan penuh kasih yang berkontribusi pada kesejahteraan anggota keluarga. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator perhatian keluarga:

Aige itu orang yang suka hidup sehat. ia membiasakan kedua adiknya untuk meminum habis air 2,5 liter yang ia sediakan dari pagi. harus habis! kalau tidak ada hukumannya.

Pada kutipan data dengan tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator perhatian keluarga. kutipan tersebut menunjukkan indikator perhatian keluarga karena Aige yang berusaha membiasakan kedua adiknya hidup sehat dengan meminum air yang cukup setiap harinya sebanyak 2,5 liter yang menunjukkan bentuk perhatian melalui tindakan mendorong kebiasaan sehat dan mendidik adik-adiknya tentang pentingnya kesehatan. Perhatian ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3337

mendukung dan positif.

Tradisi Keluarga

Tradisi keluarga dalam nilai kekeluargaan menurut Robert Escarpit merupakan praktik atau kebiasaan yang dilakukan secara berulang oleh anggota keluarga. Tradisi keluarga mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan identitas keluarga, serta berfungsi sebagai pengikat yang memperkuat hubungan anggota keluarga. Tradisi juga menjadi sarana untuk mengajarkan dan meneruskan nilai-nilai kepada generasi selanjutnya yang dapat beradaptasi seiringnya waktu, mencerminkan perubahan dalam nilai dan konteks sosial. Escarpit menekankan bahwa institusi sastra termasuk tradisi tersebut yang berperan dalam mempertahankan dan menyebarkan nilai-nilai sosial kepada pembaca. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator tradisi keluarga:

Ini adalah tradisi saat mereka berkunjung ke makam bunda. dulu semasa bunda hidup, ketiganya selalu menceritakan semua hal pada bunda. tapi saat bunda tiada, mereka masih tetap berceloteh. menceritakan apa yang sedang mereka lalu, Perkembangan kedewasaan mereka, apapun hal yang baik. mereka akan bercerita di makam bunda. seolah bunda dapat mendengar semua ceritanya.

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator tradisi keluarga. Dari kutipan tersebut menunjukkan indikator tradisi keluarga dibuktikan dengan kalimat "*Ini adalah tradisi saat mereka berkunjung ke makam bunda. dulu semasa bunda hidup, ketiganya selalu menceritakan semua hal pada bunda. tapi saat bunda tiada, mereka masih tetap berceloteh...*" melalui ritual mengunjungi makam Bunda dan menceritakan berbagai hal kepada beliau meskipun beliau telah tiada, karena sudah menjadi kebiasaan dari dulu. Tradisi mengunjungi makam bunda tidak hanya menjadi ritual mengenang, tetapi juga memperkuat ikatan keluarga dan menciptakan ruang bagi keluarga untuk berbagi perasaan dan pengalaman.

Kenangan Keluarga

Kenangan keluarga dalam nilai kekeluargaan merupakan pengalaman, tradisi, dan momen berharga yang diingat oleh anggota keluarga. Kenangan keluarga berfungsi sebagai pengikat yang memperkuat ikatan emosional dan menciptakan rasa kebersamaan yang saling memahami serta dapat menjadi sumber dukungan dalam menghadapi tantangan. Kenangan menjadi bagian integral dari nilai kekeluargaan yang sehat dan harmonis. Dalam konteks sosiologi sastra, kenangan ini menjadi medium bagi pembaca untuk mengakses pengalaman sosial yang universal dan memahami bagaimana nilai kekeluargaan dibentuk dan dipertahankan melalui interaksi sosial yang terdapat dalam karya sastra. Berikut ini pembahasan hasil data dari nilai kekeluargaan yang termasuk indikator kenangan keluarga:

"Sekte apaan, nasi goreng ngga pake kecap?" tanya Selena meledek. teringat awal dia mengetahui Lara adik Avisena yang saat itu dibuatkan nasi goreng juga. "Resep dari bunda, kita bertiga suka. makannya kalo masak nasi goreng tetep ngga pake kecap, biar inget bunda." jawabnya jujur.

Pada kutipan data tersebut menunjukkan nilai kekeluargaan dengan indikator kenangan keluarga. Dari kutipan tersebut termasuk indikator kenangan keluarga dibuktikan dengan percakapan *"resep dari bunda, kita bertiga suka. makannya kalo masak nasi goreng tetep ngga pake kecap, biar inget bunda."* yang menunjukkan bahwa didalam keluarga Lara selalu masak goreng tanpa kecap seperti resep dari mendiang Bundanya agar bisa selalu mengingat sosok Bundanya dalam kehidupan keluarga mereka. Dengan mengingat resep nasi goreng Bunda, tidak hanya menghargai kenangan tetapi juga menciptakan rasa kebersamaan dalam keluarganya.

KESIMPULAN

Novel *Sea for Blue Whales* dalam Wattpad secara efektif menggambarkan nilai-nilai kekeluargan melalui beberapa indikator yaitu, kasih sayang, peran keluarga, tanggung jawab, hubungan keluarga, ikatan keluarga, perlindungan keluarga, dukungan keluarga, perhatian keluarga, prioritas keluarga, tradisi keluarga, kebersamaan keluarga, dan kenangan keluarga. Setiap indikator tersebut data berwujud dalam bentuk kalimat naratif dan dialog percakapan yang mencerminkan dinamika dan interaksi antar anggota keluarga dalam novel. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kekeluargaan dalam novel ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen cerita, tetapi juga mencerminkan realitas sosial yang dapat mempengaruhi para pembaca. Melalu penggambaran hubungan yang penuh kasih, dukungan, dan tradisi, novel ini berhasil menyampaikan pesan penting terhadap

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3337

pentingnya kekeluargaan dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membentuk karakter dan perilaku individu. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa sastra termasuk dalam bentuk digital seperti Wattpad memiliki potensi besar sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai sosial yang relevan, serta berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pembaca terhadap pentingnya nilai kekeluargaan dalam konteks kehidupan modern. Penelitian ini juga membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai nilai-nilai sosial dalam karya sastra digital lainnya dan dampaknya terhadap pembaca khususnya generasi muda.

Daftar Pustaka

Escarpit, R. (2005). *Sosiologi Sastra.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Joyomartono, M. (1990). *Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia* . Semarang: IKIP Semarang Press.

Rene Wellek, A. W. (2016). *Teori Kesusastraan* . Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Rustina. (2020). KELUARGA DALAM KAJIAN SOSIOLOGI Rustina. *Jurnal Tatsqif*, *1*, 35–46.

Septina, G., Setiawan, H., & Munifah, S. (2024). Nilai Sosial dalam Novel Canai Karya Panji Sukma (Kajian Sosiologi Sastra). *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *11*(1), 40–46. https://doi.org/10.60155/jbs.v11i1.212

Simaremare, J., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA)*, *02*(03), 57–60.

Simbolon, M. H., Missriani, M., & Fitriani, Y. (2023). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Keluarga Cemara Karya Arswendo Atmowiloto. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *14*(1), 14–22. https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.12588

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : ALFABETA,CV.

Sutarini, & Dwi, D. F. (2022). Efektivitas Aplikasi *Wattpad* Sebagai Media. *Jurnal Muara Pendidikan*, *7*(1), 78–84.

Wahyuni, N., Suryani, & Mardiyansyah, D. (2024). Dinamika Kehidupan Sosial Keluarga Laisa dalam Novel "Dia Adalah Kakakku" Karya Tere Liye. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, *2*(4), 106–117.

Yanti, P. G. (2021). Sastra Digital Dan Keunggulannya. *Prosiding Samasta*, 945–950.